



PELACAKAN COVID-19 DENGAN SISTEM DIGITAL

Warga menggunakan aplikasi PeduliLindungi di kawasan Bundaran HI, Jakarta, Minggu (1/8). Pemerintah akan memperbarui sistem pelacakan Covid-19 yang selama ini dilakukan secara manual dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi PeduliLindungi untuk penerapan Digital Tracing dan diintegrasikan dengan aplikasi NAR (New All Record) yang merupakan sistem big data yang dimiliki Kementerian Kesehatan dan Silacak (aplikasi deteksi kontak erat Covid-19).

Kasus Covid-19 di Jawa-Bali Turun, Apakah PPKM Level 4 akan Lanjut?

Pakar mengingatkan pemerintah tidak melakukan pelonggaran pembatasan terlalu cepat. Pasalnya, secara agregat kasus Corona harian di Indonesia masih tinggi.

JAKARTA (IM) - Pemerintah belum memutuskan nasib PPKM level 4 akan hari ini, Senin (2/8). WHO pernah menyarankan agar pembatasan harus dilanjutkan karena penularan virus

Corona di masyarakat Indonesia yang masih tinggi.

Imbauan WHO soal pembatasan ini tertuang dalam Situation Report-65 yang dirilis oleh WHO pada Kamis (29/7). Situa-

tion report ini rutin dirilis setiap pekan oleh WHO. Ini merupakan laporan per 28 Juli 2021.

WHO mengimbau agar warga tetap dibiasakan menaati protokol kesehatan yang ketat. Pembatasan perlu dipercepat juga.

"Upaya menekan penularan lewat implementasi ketat pembatasan sosial dan penanganan kesehatan masyarakat (public health and social measure-PHSM) perlu dilanjutkan dan dipercepat. Sangat penting bagi masyarakat untuk

terus berlatih menjaga jarak fisik, mencuci tangan, menggunakan masker, menghindari keramaian, tertutup dan pengaturan kontak dekat, dan memastikan ventilasi yang baik untuk membatasi penyebaran COVID-19 lebih lanjut," demikian saran WHO. Saran ini berangkat dari data kasus mingguan Corona di tujuh provinsi. Tingkat penularan sangat tinggi terjadi per 100 ribu penduduk.

"Dari 19 hingga 25 Juli,

tingkat penularan komunitas tertinggi (CT4) diamati di tujuh provinsi, berbeda dengan enam di minggu sebelumnya; tingkat penularan yang sangat tinggi per 100 ribu penduduk dilaporkan di DKI Jakarta (688,6), DI Yogyakarta (362,9), Kalimantan Timur (248,9), Kalimantan Utara (213,3), Kepulauan Riau (208,1), Papua Barat (198,1) dan Kepulauan Bangka Belitung (178,0)," tulis

» Bersambung ke hal 11

Dianggap Lalai Lindungi Data, Uni Eropa Denda Amazon Rp 12 Triliun

NEW YORK (IM) - Rak-sasa e-commerce asal Amerika Serikat, dijatuhi hukuman denda sebesar 887 miliar dollar AS atau sekitar Rp 12,86 triliun dengan kurs Rp 14.500 oleh regulator Uni Eropa.

Dilansir dari CNN, Minggu (1/8), Amazon didenda karena dianggap telah melanggar aturan mengenai perlindungan data di kawasan tersebut yang disebut dengan General Data Protection Regulation (GDPR).

Hukuman denda dijatuhkan pada 16 Juli lalu. Diberitakan CNN, besaran denda yang diberikan merupakan yang terbesar dalam tiga tahun terakhir, setelah

sebelumnya Google juga sempat didenda sebesar 50 juta euro tahun 2019 lalu.

Regulator mengatakan, proses Amazon dalam mengelola data pribadi tidak sesuai dengan ketentuan GDPR. Pihak Amazon pun mengetahui hal tersebut dan telah diminta untuk mengubah praktik bisnis perusahaan.

Namun demikian, pihak Amazon mengatakan keputusan tersebut tidak berdasarkan dan menambahkan bakal melakukan pembelaan sebaik mungkin.

"Keputusan yang berkaitan dengan bagaimana kami menapil-

» Bersambung ke hal 11

Perlakuan Kejaksan Dinilai Berbeda Antara Jaksa Pinangki dan Terpidana Lain

JAKARTA (IM) - Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI) menilai ada perbedaan perlakuan yang dilakukan pihak kejaksaan pada Pinangki Sirna Malasari dan

gan terpidana perempuan lainnya. Perbedaan perlakuan itu, menurut Koordinator MAKI Boyamin Saiman karena Pinangki tidak segera dieksekusi ke le-

baga masyarakat wanita. Padahal, putusan 4 tahun penjara di tingkat banding sudah

» Bersambung ke hal 11

Jebakan Tikus Berlistrik di Sragen Kembali Memakan Korban Jiwa

SRAGEN (IM) - Jebakan tikus beraliran listrik di Sragen, Jawa Tengah, kembali memakan korban jiwa. Kali ini korbannya Munadi (51). Ia merupakan ko-

rban ke-19 dalam kurun waktu dua tahun terakhir.

Warga Dukuh Nguter, Desa Karangudi, Ngrampal, Sragen itu ditemukan terkapar tak bernyawa

di areal persawahan miliknya di Dukuh Ngawen RT 011, Karangudi, Ngrampal, Sabtu (31/7)

» Bersambung ke hal 11

UPDATE COVID-19 DI INDONESIA

Bertambah 30.738 Kasus Positif, yang Meninggal 1.604 Orang

JAKARTA (IM) - Kasus Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah. Kasus positif Covid-19 di Indonesia, Minggu (1/8), bertambah 30.738 kasus. Penambahan itu membuat total kasus selama pandemi menjadi 3.440.396 orang.

Sementara itu, kasus kesembuhan mengalami tren positif. Hari ini, tercatat terdapat 39.446 pasien sembuh, sehingga totalnya menjadi 2.809.538 orang.

Namun, kasus kematian akibat Covid-19 masih tinggi. Tercatat 1.604 kasus pasien meninggal dalam 24 jam terakhir ini. Dengan penambahan itu, total pasien meninggal

95.723 orang. Adapun update data Covid-19 diunggah Kemenkes RI di situs resminya.

Sebelumnya, pada Sabtu (31/7), kasus positif bertambah 37.284 sehingga total menjadi 3.409.658. Pasien sembuh bertambah 39.372 sehingga menjadi 2.770.092. Korban meninggal bertambah 1.808 sehingga menjadi 94.119.

Sementara itu, kasus aktif sebanyak 545.447 dan suspek mencapai 278.681 orang.

3,5 Juta Vaksin Moderna Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia

» Bersambung ke hal 11



KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KALSEL

Asap membubung tinggi dari lahan yang terbakar di Desa Ujung Batu, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Minggu (1/8). Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini musim kemarau yang dapat meningkatkan potensi terjadinya Karhutla, dimana berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) selama periode 1 Januari hingga 30 Juni 2021 luas kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 876 hektare.



Yayasan Tzu Chi Indonesia
Mewujudkan Kebajikan Bersama
demi Ketenteraman Dunia
(Master Cheng Yen)

ASALTAU!

Pria Ini Dibebaskan Setelah Mendekam di Penjara 30 Tahun

SEORANG pria asal Philadelphia yang yang dihukum karena kasus pembunuhan akhirnya dibebaskan. Setelah mendekam selama 30 tahun penjara terungkap bahwa pria tersebut tidak terlibat dalam kasus pembunuhan tersebut.

"Saya merasa sangat gembira, bahagia, akhirnya, Anda tahu ... setelah 30 tahun atau lebih, setelah terus-menerus mengetuk pintu agar seseorang mendengarkan saya, hari itu akhirnya datang," terang Curtis Crosland (60), kepada wartawan CNN.

Dia sekarang telah kembali ke rumah bersama lima anaknya, tunangan dan 32 cucu. "Ini perasaan yang luar biasa untuk tetap menjadi ayah, diinginkan dan diinginkan, dan membuka tangan untuk menerima Anda, itu adalah bagian terbesar dari pembebasan, bahwa saya pulang ke keluarga yang penuh kasih yang menginginkan dan membutuhkan saya," lanjutnya.

Keyakinan Crosland - berdasarkan kesaksian dari dua saksi yang kemudian menarik kembali pernyataan yang mereka buat yang melibatkan dia dalam kasus tersebut dibatalkan

» Bersambung ke hal 11

Ditemukan Bayi Penyus Miliki 2 Kepala di Carolina

SUKARELAWAN Park yang berpatroli di pantai di Carolina Selatan pada Rabu (28/7) menemukan kejutan yang tidak terduga yakni bayi penyus berkepala dua.

South Carolina State Parks di Facebook menyatakan, sekelompok petugas patroli dan sukarelawan di Edisto Beach State Park sedang melakukan inventarisasi rutin untuk memeriksa sarang penyus ketika mereka menemukan tukik atau bayi penyus khusus.

Taman mengatakan mereka menggali sarang penyus sekitar tiga hingga lima hari setelah mulai menunjukkan "tanda-tanda kemunculan besar".

Ini membantu menentukan keberhasilan sarang, yang bergantung pada berapa banyak telur yang menetas.

Mereka juga mencari tukik hidup yang tidak berhasil melaut.

Penyus tempayan berkepala dua adalah satu dari tiga bayi hidup yang ditemukan di sarang.

» Bersambung ke hal 11



BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah

MATA UANG	JUAL	BELI
USD	14.540,00	14.315,00
SGD	10.924,00	10.599,00
AUD	10.813,00	10.603,00
EUR	17.345,00	17.035,00
HKD	1.911,00	1.826,00
GBP	20.484,00	20.159,00

Jumat 30 Juli 2021 16.45 WIB

Kunjungi Website Kami di: <https://internationalmedia.co.id>